MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SMP SUSTER PONTIANAK

TESIS

OLEH
HELARIA MENING
NIM F2171221014

PROGRAM MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SMP SUSTER PONTIANAK

TESIS

Diajukan sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Magister
Jurusan Ilmu Pendidikan
Program Studi Administrasi Pendidikan

OLEH
HELARIA MENING
NIM F2171221014

PROGRAM MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

LEMBAR PENGESAHAN

MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH
DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU
DI SMP SUSTER PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis

HELARIA MENING
NIM F2171221014

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. H. M. Asrori, M.Pd.	**Dr. Luhur Wicaksono, M. Pd.**
NIP 196105271985031008	**NIP 196004291987031003**

Disahkan

Dekan,
FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak

Dr. Ahmad Yani T, M.Pd.
NIP 196604011991021001

Lulus Ujian: 31 Januari 2025

LEMBAR PENGESAHAN

MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH
DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU
DI SMP SUSTER PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis

HELARIA MENING
NIM F2171221014

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. H. M. Asrori, M.Pd.	**Dr. Luhur Wicaksono, M. Pd.**
NIP 196105271985031008	**NIP 196004291987031003**

Mengetahui,
Plt. Ketua Program Studi
Magister Administrasi Pendidikan
FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak

Dr. Luhur Wicaksono, M.Pd.
NIP 196004291987031003

Lulus Ujian: 31 Januari 2025

PERNYATAAN KEABSAHAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : HELARIA MENING

NIM : F2171221014

Jurusan/Prodi : Ilmu Pendidikan/ Magister Administrasi Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak,.. Januari 2025

Yang Membuat Pernyataan



Helaria Mening

Nim F2171221014

Abstrak

Helaria Mening. 2025. *Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Suster Pontianak.* Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak. Pembimbing: (1) Prof. Dr. H.M. Asrori, M.Pd. (2) Dr. Luhur Wicaksono, M. Pd.

Kata kunci: *Manajemen kepala sekolah, kinerja guru*

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Suster Pontianak. Permasalahan kinerja guru yang meliputi kurangnya perhatian terhadap penyusunan perangkat pembelajaran, penilaian, dan kerja sama dengan pihak eksternal berdampak pada penurunan jumlah siswa. Namun, setelah adanya perubahan kepemimpinan, jumlah siswa mengalami peningkatan signifikan. Fokus penelitian ini meliputi empat aspek utama manajemen kepala sekolah, yaitu: (a) Perencanaan**,** yang mencakup penyusunan program kerja kepala sekolah dengan tujuan meningkatkan kinerja guru di bidang akademik; (b) Pengorganisasian**,** terkait pembagian tugas-tugas guru dalam bidang akademik guna memastikan efisiensi dan efektivitas kerja; (c) Pelaksanaan, yang mengacu pada eksekusi tugas pada masing-masing unit kerja sesuai tanggung jawab; dan (d) Evaluasi**,** bertujuan memastikan setiap langkah manajemen berkontribusi langsung terhadap peningkatan kinerja guru.Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Kemudian dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Informan dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru wali kelas, dan staf administrasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kepala sekolah yang terstruktur melalui perencanaan yang matang, pengorganisasian tugas yang jelas, pelaksanaan yang konsisten, serta evaluasi berkelanjutan, memberikan dampak positif dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Suster Pontianak.

Kesimpulan: Dari penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen kepala sekolah yang terstruktur mampu meningkatkan kinerja guru dan jumlah siswa di SMP Suster Pontianak. Hal ini menegaskan pentingnya peran kepala sekolah dalam mendukung keberhasilan pendidikan.

Abstract

Helaria Mening. 2025. The Principal's Management in Improving Teacher Performance at SMP Suster Pontianak. Master's Program in Educational Administration, Universitas Tanjungpura Pontianak. Advisors: (1) Prof. Dr. H.M. Asrori, M.Pd. (2) Dr. Luhur Wicaksono, M.Pd.

Keywords: Principal management, teacher performance.

*This study aims to describe and analyze the school principal's management in improving teacher performance at SMP Suster Pontianak. Issues in teacher performance, including insufficient attention to preparing learning materials, assessment, and collaboration with external parties, have resulted in a decline in student enrollment. However, following a change in leadership, the number of students has increased significantly. The focus of this research includes four main aspects of the principal's management: (a) Planning, which involves the development of work programs aimed at improving teacher performance in academics; (b) Organizing**,** which relates to the distribution of academic tasks among teachers to ensure work efficiency and effectiveness; (c) Implementation, which refers to the execution of tasks in each unit according to their responsibilities; and (d) Evaluation, which aims to ensure that every management step directly contributes to improving teacher performance.The research employs a qualitative descriptive method, with data collected through interviews, observations, and document reviews. Data were analyzed using the interactive model of Miles and Huberman, including data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Informants in this study include the principal, the vice principal for curriculum, homeroom teachers, and administrative staff.The results of the research reveal that structured management by the school principal—through meticulous planning, clear task organization, consistent implementation, and ongoing evaluation—has a positive impact on improving teacher performance at SMP Suster Pontianak.*

*Conclusion**:** This research demonstrates that the school principal's structured management can significantly enhance teacher performance and increase student enrollment at SMP Suster Pontianak. This underscores the importance of the principal's role in supporting the success of education.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan ke pada Allah, yang telah melimpahkan rahmat dan kebaikan-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan tesis dengan judul "Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Suster Pontianak".

Tesis ini diajukan sebagai syarat untuk memenuhi ujian tesis pada Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.

Tesis ini terdiri atas tiga bab, yaitu BAB I Pendahuluan, pada bagian pendahuluan memuat latar belakang masalah, fokus masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan definisi operasional. BAB II Kajian Teori, pada bagian kajian pustaka memuat manajemen kepala sekolah, kinerja guru, di SMP Suster Pontianak, dan penelitian terdahulu yang relevan. BAB III Metode Penelitian, memuat jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, partisipan penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, analisis data, dan teknik pemeriksaan keabsahan data. BAB IV hasil dan pembahasan, BAB V Kesimpulan dan Saran.

Demikian pengantar ini dengan harapan dapat memberikan gambaran bagi penulis dan kepada pembaca tentang tujuan penelitian ini dan semoga bermanfaat untuk kita semua.

Pontianak,.. Januari 2025

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan bantuan dalam penyelesaian tesis ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof Dr. H. M Asrori, M.Pd selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan arahan selama penyusunan tesis ini.
2. Bapak Dr. Luhur Wicaksono, M.Pd selaku dosen pembimbing kedua telah memberikan masukan, arahan dan saran yang membangun dalam penyusunan tesis ini.
3. Bapak Dr. Husni Syahrudin, M.Si selaku dosen penguji pertama yang telah memberikan masukan dan saran yang membangun dalam menyempurnakan tesis ini.
4. Ibu Dr. Eni Rosnija, S.Pd. M.Hum selaku dosen penguji kedua yang dengan penuh kesabaran memberikan saran dan masukan untuk menyempurnakan tesis ini.
5. Bapak Dr. H. Ahmad Yani T, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang senantiasa memberikan motivasi dan kemudahan dalam memberikan pelayanan terkait administrasi perkuliahan.
6. Ibu Yenny Gouw, S.Pd Kepala sekolah SMP Suster, dewan guru, dan seluruh staf yang senantiasa memberikan bantuan dalam pengumpulan data selama penyusunan tesis ini.

7. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah membekali ilmu yang bermanfaat sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.
8. Staf Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memastikan segala sesuatu berjalan sesuai jadwal dan terkoordinasi dengan baik serta banyak membantu administrasi sehingga memudahkan semua urusan mahasiswa.
9. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak Angkatan 2022 yang selalu kompak dan sikap setia kawan serta saling memberi dukungan.
10. Pemimpin Kongregasi SFIC Indonesia beserta dewannya yang telah memberi motivasi dan dukungan yang sangat luar biasa.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga kebaikan-kebaikan mereka mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Tuhan Yang Maha Esa, Amin. Semoga Tesis ini bermanfaat bagi masyarakat luas. Amiiin

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEABSAHAN TULISAN …….. i

ABSTRAK …… ii

KATA PENGANTAR …… iv

UCAPAN TERIMAKASIH …… v

DAFTAR ISI …… vii

DAFTAR TABEL …… x

DAFTAR BAGAN …….. xi

DAFTAR LAMPIRAN …….. ix

BAB I PENDAHULUAN …… 1

A. Latar Belakang ……... 1

B. Pertanyaan Penelitian …… 6

C. Tujuan Penelitian ……... 7

D. Manfaat Hasil Penelitian …… 7

1. Manfaat Teoritis ……... 7

2. Manfaat Praktis …… 7

E. Definisi Operasional …….. 8

BAB II KAJIAN TEORI …… 9

A. Manajemen Kepala Sekolah …….. 9

1. Pengertian Manajemen Kepala Sekolah …….. 9

2. Fungsi Manajemen Kepala Sekolah …… 11

3. Tahap-Tahap Manajemen Kepala Sekolah …….. 12

1). Perencanaan (*Planning*) ……. 13

2). Pengorganisasian (*Organising*) ……. 17

3). Pelaksanaan …… 20

a). Pembinaan dan Peningkatan Kinerja Guru …… 23

b). Meningkatkan Kebugaran dan Kesehatan Pekerja …… 24

c). Kompetensi dan Pelatihan ……. 25

d). Motivasi Etos Kerja ……... 26

B. Pengertian Kinerja ……. 29

1. Faktor -Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru …….. 33
2. Dukungan Manajemen Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru……... 36
3. Pentingnya Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru …… 39
C. Evaluasi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru …….. 43
1. Fungsi Evaluasi Manajemen Sekolah …….. 44
2. Tujuan Evaluasi Manajemen Sekolah …….. 47
D. Hasil Penelitian Terdahulu ……. 49
BAB III METODE PENELITIAN …… 53
A. Jenis Penelitian ……... 53
B. Kehadiran Peneliti …….. 54
C. Lokasi Penelitian …… 54
D. Partisipan Penelitian ……... 55
E. Teknik Pengumpulan Data ……. 57
1. Observasi Langsung ……. 58
2. Teknik Wawancara …….. 59
3. Dokumentasi …… 59
F. Instrumen Pengumpulan Data …… 61
G. Analisis Data …….. 62
1. Reduksi ……. 63
2. Penyajian Data ……. 63
3. Verfikasi/Kesimpulan …….. 64
H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan …… 64
1. Triangulasi Sumber …….. 65
2. Triangulasi Teknik ……... 66
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN …… 67
A. Hasil Penelitian …….. 67
B. Pembahasan …… 81
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN ……... 92

A. Kesimpulan ……..... 92
B. Saran ……... 93
DAFTAR PUSTAKA ……... 94
LAMPIRAN …….. 106

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel. 1 . Data Keadaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan 54
Tabel. 2. Data Partisipan 57

DAFTAR BAGAN

Bagan. 3.1. Analisis Data 62
Bagan. 3.2. Triangulasi Sumber 65
Bagan. 3.3. Triangulasi Teknik 66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian ……. 106
Lampiran 2. Panduan Wawancara ……... 112
Lampiran 3. Panduan Observasi …….. 124
Lampiran 4. Hasil Wawancara ……. 127
Lampiran 5. Foto-foto Wawancara …….. 149
Lampiran 6. Jumlah Siswa SMP Suster Pontianak Dalam Jangka 6 Tahun …… 152
Lampiran 7. Observasi dan Dokumentasi …… 153

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen pendidikan sangat penting karena pendidikan melibatkan tugas-tugas yang kompleks dan berat sehingga tidak mungkin dilaksanakan secara individu. Oleh sebab itu, diperlukan adanya pembagian kerja**,** pembagian tugas**,** dan pembagian tanggung jawab agar proses penyelesaian berbagai pekerjaan dapat dilakukan dengan lebih efektif. Amy Hissom (2019) menyatakan "*Management is organizational process that includes strategic planning, setting, objectuves, managing resources, deploying, the human and financial assets needed to achieve objectives and measuring results"(hl.4).*

Dalam tataran nilai, pendidikan mempunyai peran penting sebagai pendorong individu dan warga masyarakat untuk meraih proretivitas pada semua kehidupan. Manajemen dapat dijelaskan sebagai suatu proses organisasi yang mencakup perencanaan strategis, penetapan tujuan, pengelolaan sumber daya, serta distribusi sumber daya manusia dan keuangan yang diperlukan untuk mencapai tujuan, serta pengukuran hasil. Peraturan menteri pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi republik Indonesia nomor 40 tahun 2021 tentang penugasan guru sebagai kepala sekolah pasal 12 ayat (1) beban kerja kepala sekolah untuk melaksanakan tugas pokok manajerial, pengembangan

kewirausahaan, dan supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan. Kepala sekolah merupakan seorang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah yang mempunyai kompetensi tertentu dalam menjalankan kinerjanya harus mempunyai inovasi dan strategi dalam melaksanakan tugas dan perannya serta bertanggung jawab atas kepemimpinannya. dalam rangka memajukan sekolah oleh sebab itu sekolah harus mampu menciptakan dan merancang berbagai program kegiatan untuk mengembangkan sekolah dengan melakukan kerjasama dengan berbagai pihak sekolah lainnya dan *stakeholder*. Program kepala sekolah tersebut harus dilaksanakan oleh guru-guru untuk sebuah sebuah produktifitas yang maksimal.

Perilaku kinerja sebagai bagian budaya organisasi tentunya tidak terbentuk dengan sendirinya. Perlu ada suatu usaha yang terencana dan sistematis yang dilakukan oleh organisasi. Salah satunya melalui suatu pola manajemen kinerja kepala sekolah. Manajemen kinerja merupakan manajemen tentang menciptakan hubungan dan memastikan komunikasi yang efektif. Pendapat Wibowo (2020) fokus utamanya adalah pada bagaimana sumber daya manusia dapat dikelola secara efektif untuk mencapai tujuan strategis organisasi (h.45). Sumber daya manusia merupakan aset penting lembaga pendidikan, karena perannya sebagai subyek pelaksanaan kebijakan dan kegiatan operasional lembaga pendidikan.

Guru sebagai tenaga pendidik di sekolah merupakan sumber daya manusia yang memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan tujuan organisasi/lembaga pendidikan formal, karena guru yang langsung bersinggungan dengan peserta didik, untuk memberikan bimbingan yang muaranya akan menghasilkan *output* yang diharapkan. Guru menepati peran dalam mengelola kegiatan pembelajaran dimana peranan kunci yang ini dapat diemban apabila ia memiliki tingkat kemampuan professional yang tinggi, yang tidak hanya diukur dari kemampuan intelektual, melainkan dituntut untuk memiliki keunggulan dalam aspek moral, keimanan, ketaqwaan tanggung jawab, dan keluasan wawasan kependidikan (umum dan agama) dalam mengelola kegiatan pembelajaran dikelas.

Kinerja guru atau prestasi kerja (*performance*) merupakan hasil yang dicapai oleh guru dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan oleh kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta penggunaan waktu kinerja guru akan baik jika guru telah melaksanakan unsur-unsur yang terdiri dari kesetiaan dan komitmen yang tinggi pada tugas mengajar, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran, kedisiplinan dalam mengajar dan tugas lainnya, kreatifitas dalam pelaksanaan pengajaran, kerjasama dengan warga sekolah, kepemimpinan yang menjadi panutan siswa, keperibadian yang baik, jujur dan obyektif dalam membimbing siswa, serta tanggung jawab terhadap tugasnya.

Namun tidak dapat dipungkiri banyak ditemukan oleh kepala sekolah bahwa beberapa guru belum mampu melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya secara maksimal. Ada banyak faktor yang menjadi penyebabnya. Kemajuan suatu sekolah sebagai lembaga pendidikan dipengaruhi peran kepala sekolah sebagai manajer pendidikan. Hal itu sangat ditentukan kemampuan kepala sekolah dalam mengelola sumber daya manusia mulai dari aspek perencanaan, pengorganisasian sampai pelaksanaan. Oleh karena itu tugas kepala sekolah selaku pimpinan adalah membangun karakter, melakukan proses, dan penilaian terhadap kinerja guru. Penilaian ini penting untuk dilakukan mengingat fungsinya sebagai alat evaluasi kepemimpinan bagi kepala sekolah

Salah satu upaya dalam meningkatkan kinerja guru adalah dengan memberikan motivasi atau dukungan terhadap guru yang dalam bentuk apresiasi kepala sekolah terhadap perfoma guru. Hal ini akan bermuara pada dorongannya guru untuk bekerja secara professional dengan meningkatkan kompetensinya sendiri terutama kompetensi keprofesionalannya. Artinya manajemen kepala sekolah dengan kinerja guru sangat erat kaitannya dalam menentukan tujuan pendidikan yang menjadi target utama dalam pendidikan.

Efektifitas pelaksanaan tugas dan penyelengaraan pendidikan disekolah dipengaruhi oleh kemampuan majerial. Hal ini ditegaskan oleh Peter G. Northouse (2015) *leadership approaches explain the role of a leader in ensuring that an organization operates effectively*

pendekatan kepemimpinan yang menjelaskan peran pemimpin dalam memastikan organisasi berjalan secara efektif (h.161). Ini berarti manajemen didukung oleh kepemimpinan kepala sekolah yang baik dan kinerja pendidik dan kependidikan yang baik serta sarana prasarana yang memadai maka penyelenggaraan pendidikan akan berkualitas dan terencana..Dalam konteks tersebut, peran kepala sekolah sebagai pemimpin institusi pendidikan sangatlah penting manajemen yang efektif oleh kepala sekolah dapat menjadi katalisator dalam meningkatkan kinerja guru.

SMP Suster Pontianak sebagai salah satu lembaga pendidikan yang memiliki sejarah panjang dan reputasi baik, tentu memiliki standar kualitas yang tinggi. Namun, seperti halnya lembaga pendidikan lainnya, SMP Suster Pontianak juga terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan kinerja guru melalui manajemen kepala sekolah yang efektif.

Berdasarkan dari wawancara pada saat pra riset diperoleh informasi tentang beberapa isu terkait dengan semangat kinerja guru di SMP Suster Pontianak. Beberapa dari permasalahan ini diantaranya kinerja guru yang tidak optimal, guru kurang memperhatikan persiapan perangkat pembelajaran, penilaian, dan kolaborasi dengan pihak luar, hal ini dapat berdampak langsung pada kualitas pendidikan. siswa dan

orang tua murid mungkin tidak puas dengan hasil belajar yang didapat, tentu ini berpengaruh pada peserta didik.

Untuk menanggapi pandangan terhadap permasalahan-permasalahan tersebut yang memiliki dampak terhadap manajemen kepala sekolah maka fokus penelitian ini adalah adalah Manajemen Kepala Sekolah dan Kinerja Guru dengan harapan melalui manajemen kepala sekolah yang efektif semangat guru menjadi tinggi sehingga guru dapat meraih kesuksesan disegala bidang serta sekolah dapat menjadi contoh sebagai lembaga yang sukses dan berkembang melalui manajemen kepala SMP Suster.

Dari latar belakang diatas peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Suster Pontianak.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan, penelitian ini akan difokuskan pada manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Suster Pontianak. Sehubungan dengan fokus diatas, rumusan masalah yang menjadi kajian dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana perencanaan program oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Suster Pontianak ?
2. Bagaimana pengorganisasian program oleh kepala sekolah dalam meningkatan kinerja di SMP Suster Pontianak?

3. Bagaimanakah pelaksanaan program oleh kepala sekolah dalam meningkatan kinerja guru di SMP Suster Pontianak ?
4. Bagaimana evaluasi program manajemen oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Suster Pontianak ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi objektif dan mendiskripsikan tentang :

1. Perencanaan program oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Suster Pontianak
2. Pengorganisasian program oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Suster Pontianak
3. Pelaksanaan program oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Suster Pontianak.
4. Evaluasi program manajemen oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Suster Pontianak

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis diharapkan secara teoritis dapat menyajikan fakta empiris yang terkait dengan manajemen perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan kinerja di SMP Suster Pontianak.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis bermanfaat:

a. Bagi kepala sekolah, diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi penting untuk mengenali, mendalami dan meninjau kembali program dalam mengambil kebijakan dalam meningkatkan kinerja guru.
b. Bagi tenaga kependidikan, memberikan solusi dalam pemecahan sehingga dapat memberikan pola pikir yang terstruktur dalam memecahkan suatu permasalahan.

E. Definisi Oprasional

1. Manajemen

Manajemen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam bentuk kerja sama sekelompok orang dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan proses manajemen yang meliputi:

a. Menyusun perencanaan yaitu yang berkaitan dengan tujuan perencanaan program kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru bidang akademik
b. Melakukan pengorganisasian yang berkaitan dengan pembagian tugas-tugas guru dalam bidang akademik untuk meningkatkan kinerjanya
c. Pelaksanaan tugas di masing-masing unit organisasi
d. Evaluasi manajemen bertujuan untuk memastikan bahwa setiap langkah manajemen yang dijalankan kepala sekolah benar-benar berkontribusi pada peningkatan kinerja guru.